

GAMBARAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI HORMONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN

Fardita Asyifa

Universitas Noor Huda Mustofa

*Email: faradita383@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk merencanakan kehamilan dalam rangka menuju keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Berdasarkan pola pemilihan alat kontrasepsi peserta KB aktif di Indonesia, sebagian besar peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran penggunaan dan efek samping kontrasepsi hormonal di wilayah kerja Puskesmas Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan variabel tunggal. Populasi penelitian adalah akseptor kontrasepsi hormonal di wilayah kerja Puskesmas Palengaan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 153 responden. Data efek samping di kumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi efek samping yang dialami responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi hormonal yang paling banyak digunakan adalah suntik DMPA (43%), diikuti oleh suntik Cyclofem (28%), pil (23%), dan implan (5,2%). Efek samping penggunaan Kontrasepsi Hormonal kenaikan berat badan (60%), perubahan suasana hati (*Mood Swing*) (91%), Perbesaran/Nyeri Payudara dengan (45%), pendarahan tidak teratur (54%), dan sakit kepala/Pusing (50%).

efek samping kontrasepsi hormonal terjadi karena adanya ketidakseimbangan hormon akibat masuknya hormon sintesis (estrogen dan/atau progestin). Hormon ini mempengaruhi sistem hormon alami tubuh, khususnya di hipotalamus dan hipofisis, sehingga bisa menimbulkan mual, sakit kepala, perubahan mood, dan gangguan menstruasi.

Kata Kunci : Efek Samping, Kontrasepsi Hormonal